

## Sistem Informasi Pengendalian Kas Bank dengan Metode Rekonsiliasi pada CV. Lisa Pratama Berbasis Client-Server

**Bagus Sudirman<sup>1</sup>**

Universitas STEKOM, Jl.Majapahit 605 Semarang, Jawa Tengah, Indonesia  
E-Mail: bagus@stekom.ac.id

**Mawada Trisianti<sup>2</sup>**

Universitas STEKOM, Jl.Majapahit 605 Semarang, Jawa Tengah, Indonesia  
E-Mail: mawada605@gmail.com

### ABSTRACT

Bank reconciliation is one of the ways that companies do as a form of internal company control. CV Lisa Pratama in the company's internal control has not carried out a bank reconciliation. The methods used in this research are interviews, observation and literature, while the bank reconciliation method is used as a method of solving existing problems, the research method uses the research and development method of R&D (Research and Development) and the system development method uses the SDLC (System Development Life Cycle) method. . For internal control, the company uses bank reconciliation. Based on the evaluation, it can be concluded that the CV. Lisa Pratama has not conducted bank reconciliation every month. Bank reconciliation aims to match company balances with bank checking accounts so that the company knows the causes of differences in balances such as bank interest income transactions and bank administration fees which are only known to the bank which is not yet known by the company and vice versa. The benefit of reconciliation for the company is as an internal control for bank cash receipts and payments.

**Keyword: Bank Cash Control, Bank Reconciliation, Client-Server**

### PENDAHULUAN

CV. Lisa Pratama adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan barang dan jasa sejak tahun 2012. CV. Lisa Pratama menjadi salah satu relasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal yang bertugas sebagai pemenuh beberapa pengadaan setiap tahunnya. Pengadaan paket pekerjaan harus melalui tahap yang panjang dan membutuhkan waktu yang cukup lama mulai dari surat minat perusahaan terhadap paket pekerjaan yang ada sampai dikirimnya surat perintah kerja dari Dinas Kesehatan kepada perusahaan.

Setelah kontrak disepakati dan buku kontrak selesai, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal akan mentransfer sejumlah uang pada rekening Bank BPD/Jateng perusahaan sesuai jumlah dalam surat kontrak yang ada setelah dipotong pajak sehingga perusahaan juga menerima bukti potong pajak dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal. Uang yang sudah ditransfer pada rekening perusahaan sebagian uang digunakan untuk membayar hutang perusahaan kepada supplier dan sebagian ditransfer pada rekening Bank BRI perusahaan.

Penerimaan kas maupun pengeluaran kas atas pengadaan paket pekerjaan harus segera dicatat pada buku kas perusahaan. CV. Lisa Pratama belum melakukan pengendalian atas penerimaan kas dan pengeluaran kas bank yang menyebabkan kerugian sampai dengan Rp. 30.000.000,- pada paket pekerjaan tahun 2014.

Perusahaan memeberikan wewenang penuh pada satu karyawan untuk mengurus dokumen pengadaan, penerimaan uang dan pencatatan data keuangan sehingga saat karyawan tersebut keluar perusahaan kehilangan data pengadaan akan mempersulit perusahaan untuk membuat laporan keuangan tahunan, sehingga mengharuskan perusahaan meminta pada kantor pajak untuk melacak berapa banyak paket pekerjaan yang telah dikerjakan perusahaan. Hal ini tidak cukup membantu karena kantor pajak hanya bisa melacak tanggal pembayaran pajak dan nominal PPN – PPh bukan data relasi, nama paket pekerjaan dan nilai kontrak.

Perusahaan terkadang lupa melakukan pencatatan atas penerimaan kas bank dan pengeluaran kas bank dan tidak meminta rekening koran bank untuk melakukan pencocokan saldo akhir sebagai pengendalian intern.

Banyaknya pengadaan paket pekerjaan pada CV. Lisa Pratama dengan nominal yang cukup besar, tanpa adanya pengendalian kas bank bisa terjadi lagi kerugian yang sama seperti tahun sebelumnya. Pengendalian kas bank dapat dilakukan dengan metode rekonsiliasi untuk mengetahui penerimaan kas dan pengeluaran kas yang sudah terjadi dibank.

Rekonsiliasi bertujuan untuk mencocokkan kesamaan saldo akhir menurut catatan perusahaan dengan rekening koran bank. Cara melakukan rekonsiliasi membutuhkan catatan

buku kas perusahaan dan rekening koran bank sehingga dapat dibandingkan antara keduanya untuk mengetahui perbedaan-perbedaan yang ada. [1]

Penyebab terjadinya perbedaan saldo setelah direkonsiliasi biasanya adalah setoran dalam perjalanan, cek yang masih beredar, biaya bank, cek kosong, pelunasan dari pelanggan melalui bank, jasa giro bank, dan salah catat. Penerimaan kas bank meliputi pembayaran dari relasi atas pengadaan paket pekerjaan dan pendapatan bunga bank.

Sedangkan pengeluaran kas bank meliputi penarikan tunai dari pihak perusahaan, pembayaran hutang pada supplier, simpanan ke bank lain, prive direktur, biaya gaji, biaya telepon, biaya lain-lain, biaya administrasi bank, biaya cash transfer dan pajak atas bunga.

### BAHAN PENELITIAN

Pengendalian Internal Control adalah seluruh rencana organisasi, metode dan pengukuran yang dipilih oleh suatu kegiatan usaha untuk menjamin keamanan harta kekayaan, mengecek ke akuratan dan kendala pada data akuntansi usaha tersebut, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung dipatuhinya kebijakan manajerial yang telah ditetapkan. [2]

Pengendalian intern adalah suatu proses yang dilaksanakan oleh direktur, manajemen dan personal lain dalam suatu kesatuan bisnis, didesain untuk memberikan kepercayaan terkait dengan usaha pencapaian tujuan. [3] Pengendalian Internal adalah perubahan dasar dalam standar audit yang tak terpisahkan dari basis audit resiko. [4]

Rekonsiliasi adalah proses mencocokkan antara pencatatan di perusahaan dan pencatatan kas yang dilakukan oleh bank yang mengelola uang perusahaan. Rekonsiliasi dapat mengurangi resiko potensi kesalahan pencatatan dan hilangnya uang perusahaan. Rekonsiliasi bank sangatlah penting sebagai pengendalian intern perusahaan dalam penerimaan kas dan pengeluaran kas melalui bank untuk membantu perusahaan mengantisipasi kehilangan dan penyelewengan kas bank, mengungkap kesalahan dan ketidakwajaran yang ada antara catatan perusahaan dan bank, mengecek ketelitian pencatatan perusahaan dengan catatan bank, dan memberi kepastian semua transaksi telah dibukukan dengan benar serta membantu penyusunan laporan keuangan tahunan dengan lebih cepat.

Tagihan piutang wesel oleh bank akan diketahui perusahaan pada awal bulan berikutnya, saat perusahaan menerima rekening koran.

Perusahaan baru akan mengetahui pendapatan bunga atas saldo rekening yang mengendap selama satu bulan berjalan pada bulan berikutnya, setelah mendapat rekening koran bank.

Biaya yang dibebankan ke rekening nasabah atas pemanfaatan fasilitas atau jasa yang diberikan bank, meliputi biaya administrasi, biaya kliring, biaya penagihan piutang lewat bank, biaya cetak buku dan lain sebagainya.

Kesalahan pencatatan bisa dilakukan bank maupun perusahaan. Perusahaan akan membuat jurnal koreksi dalam pembukuan, jika terjadi kesalahan dari pihak perusahaan. Selisih saldo dalam catatan bank seharusnya ditambah atau dikurangkan saldo kas bank dalam catatan bank, tanpa membuat jurnal koreksi dalam pembukuan perusahaan. [5]

Penyusunan rekonsiliasi empat kolom, dibuat kolom-kolom terpisah yang akan dijelaskan sebagai, Membuat kolom secara terpisah untuk rekening awal, penerimaan atau setoran, penarikan atau pengeluaran, dan rekonsiliasi akhir, Membuat jurnal koreksi atas kesalahan perusahaan dalam catatan pembukuan perusahaan.

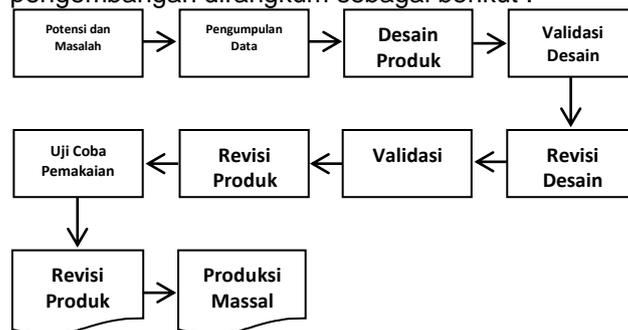
Visual Basic merupakan bahasa pemrograman yang mudah digunakan untuk pengembangan aplikasi, baik aplikasi kecil maupun aplikasi besar. [6] Basis data atau database dapat di artikan sebagai suatu pengorganisasian data utama dengan bantuan computer yang memungkinkan dapat diakses dengan cepat dan mudah. [7] MySql adalah sebuah imlementasi dari sistem manajemen basis data relasional yang didistribusikan secara gratis dibawah lisensi GPL. [8]

Cristal Report merupakan salah satu program aplikasi yang diprogramkan untuk menampilkan laporan dari data yang telah tersimpan dalam database. Crystal Report memudahkan pengguna dalam membuat laporan melalui desain visual. [9]

### METODE PENELITIAN

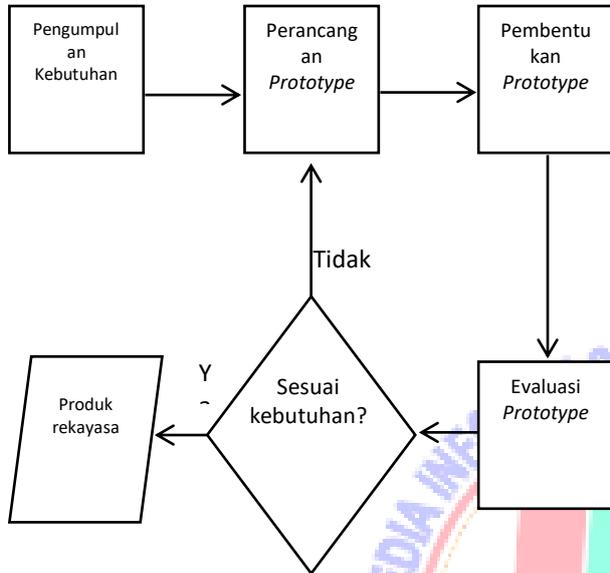
Dalam penelitian ini penulis menggunakan model penelitian dan pengembangan R&D (Research And Development), R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk untuk menguji keefektifanya produk tersebut untuk di gunakan di masyarakat. [10]

Proses R&D dijelaskan Sugiyono Penelitian dan pengembangan dirangkum sebagai berikut :



Gambar 1 :Proses R&D

Dengan tahap pengembangan sistem menggunakan model prototype. Tahapan proses pengembangan sistem dengan metode Prototyping untuk menghasilkan sebuah produk dalam bentuk Prototype. Sebuah Prototype akan memberikan gambaran tentang cara sistem akan berfungsi dalam bentuk lengkapnya.



Gambar 2: Proses Prototyping

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian Sistem Informasi Pengendalian Kas Bank dengan Metode Rekonsiliasi pada CV. Lisa Pratama adalah untuk melakukan pengendalian intern pada kas bank perusahaan sehingga mengetahui penyebab perbedaan saldo. Apabila terdapat kekurangan maka analisis dapat memperbaiki sistem lama dengan sistem baru yang diharapkan memperbaiki sistem yang ada.

Dengan pendukung ini dari hasil dua uji coba validasi yaitu internal dan external untuk mendapatkan hasil produk yang dinilai valid dan efektif. Sistem Informasi Pengendalian Kas Bank pada CV. Lisa Pratama yang sedang berjalan saat ini adalah sebagai berikut:

Perusahaan belum pernah melakukan rekonsiliasi sebagai bentuk pengendalian intern kas bank serta Staff Administrasi Perusahaan tidak dapat menilai keakuratan dan memastikan bahwa data pencatatan perusahaan sama dengan rekening koran bank.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada pada perusahaan maka diperlukan sistem pengelolaan pengendalian intern atas kas bank yang memudahkan perusahaan melakukan rekonsiliasi bank dari hasil rekening koran bank.

Form Input Data Transaksi Penerimaan Kas

Gambar 3: Form Penerimaan Kas

### Form Pengeluaran Kas

Gambar 4: Form Pengeluaran Kas

### Form Jurnal Koreksi

Gambar 5: Form Jurnal Koreksi

### Hasil Keluaran Sistem

Nomor	Rekening	Tanggal/kt	Kode	Akun	Nominal	Jumlah	Total
LP/KO 1000	010234	31/07/2015	62002	Biaya Administrasi	25.000	25.000	25.000
	Bank BPD/Jateng	Biaya administrasi	11003	Kas Bank BPD	25.000	25.000	
LP/KO 1000	010234	31/07/2015	42001	Pendapatan Bunga	9.827	9.827	9.827
	Bank BPD/Jateng	pembayaran bunga	11003	Kas Bank BPD	9.827	19.654	
LP/KO 1000	010234	31/07/2015	62003	Biaya Pajak	1.963	1.963	1.963
	Bank BPD/Jateng	Biaya pajak	11003	Kas Bank BPD	1.963	3.926	
JUMLAH DEBIT		36.792,00					
JUMLAH KREDIT		36.792,00					
TOTAL		73.584,00					

Mengetahui,  
 Direktur CV. Lisa Pratama

Ketupang, 11/03/2017  
 Petugas,  
 Mawada Trisanti

(EBI YULIATMOKO)

Gambar 6: Keluaran Sistem

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari skripsi yang berjudul “Sistem Informasi Pengendalian Kas Bank dengan Metode Rekonsiliasi pada CV. Lisa Pratama Berbasis Client-Server” adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan produk pengembangan sistem informasi pengendalian kas bank berbasis client server yang memiliki batasan akses pengguna, sehingga pengguna bisa mengakses informasi sesuai hak akses yang ditentukan.
2. Produk pengembangan sistem informasi pengendalian kas dapat mempermudah kinerja staff administrasi CV. Lisa Pratama dalam mengolah data keuangan perusahaan, khususnya dalam pembuatan laporan penerimaan kas, laporan pengeluaran kas serta laporan jurnal koreksi.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Nutfa and D. S. Fakultas, “Membangun Kembali Perdamaian: Rekonsiliasi Konflik Komunal Berbasis Trust Sakaria Anwar.”
- [2] P. Internal, T. K. Sukadwilinda, and R. A. Ratnawati, “JURNAL ASET (AKUNTANSI Riset),” 2013.
- [3] “Rusda , Ardhila, 2017. Analisis Pelaksanaan Pengendalian Internal Pada Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Barang Di Pt.Unesim Batam.”
- [4] A. Klesia Kalendesang *et al.*, “Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Supermarket Paragon Mart Tahuna,” 2017.
- [5] “Ridzal,. Analisa Penerapan Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagangan Ditoko Liwanda. Volume 2, Nomor 2, 2019”
- [6] I. Kanedi and A. Wulandari, “Tata Kelola Perpustakaan Menggunakan Bahasa Pemrograman Visual Basic 6.0 (Studi Kasus Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Seluma),” *J. Media Infotama*, vol. 9, no. 1.

- [7] A. D. Hardiansyah, D. C. Nugrahaeni, P. Dewi, and M. Kom, *Perancangan Basis Data Sistem Informasi Perwira Tugas Belajar (Sipatubel) Pada Kementerian Pertahanan*. 2020.
- [8] P. Aplikasi Kasir Tiket Nonton Bola Bareng Ninuk Wiliani, N. Wiliani, and S. Zambani, “Rancang Bangun Aplikasi Kasir Tiket Nonton Bola Bareng Pada X Kasir Di Suatu Lokasi X Dengan Visual Basic 2010 Dan Mysql,” *J. Rekayasa Inf.*, vol. 6, no. 2, 2017.
- [9] P. Jawab, K. Sekolah Tinggi Elektronika, P. Penelitian -Sekolah Tinggi Elektronika, and K. Ji, “EBISNIS JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN BISNIS.”
- [10] M. Sidik, “Perancangan dan Pengembangan E-commerce dengan Metode Research and Development,” 2019.